

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT MENGHAFAH HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE BERNYANYI DI TK NUR HASANAH DESA LENDE KEC.SIRENJA

Aprilanti¹Rustina²Ardiansyah³

¹Mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN Datokarama Palu

²Dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN Datokarama Palu

³Dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN Datokarama Palu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh upaya guru dalam meningkatkan minat menghafal huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan keabsahan data akan diperkuat dengan melakukan teknik pemeriksaan. Hasil penelitian ini menunjukkan *Pertama*, Upaya guru dalam meningkatkan minat menghafal huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi di TK Nur Hasanah Desa Lende Kec. Sirenja yaitu mengajak anak-anak bernyanyi sambil belajar dengan dibantu media papan tulis, balok yang bertuliskan huruf hijaiyah, dan *puzzle* huruf hijaiyah agar anak-anak dapat meningkat minat belajarnya. Metode bernyanyi untuk melatih anak menyebutkan huruf hijaiyah untuk memperlancar bacaan, huruf-huruf hijaiyah bergambar agar mempermudah anak mengenal dan menghafal huruf serta mudah membacanya. *Kedua*, Faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan minat menghafal huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi di TK Nur Hasanah Desa Lende Kec. Sirenja yaitu guru menguasai lirik lagu serta dapat menyanyikan lagu dengan baik, guru juga menguasai kelas pada saat belajar dan dilengkapi media papan tulis, balok yang bertuliskan huruf hijaiyah, *puzzle* huruf hijaiyah. Sedangkan faktor penghambat yaitu biasanya ketidaksiapan guru dalam bernyanyi karena suara sangat terbatas membuat anak-anak tidak tertib atau susah diatur dan anak-anak merasa malu untuk bernyanyi.

Kata Kunci: *Upaya Guru, Huruf Hijaiyyah, Metode Bernyanyi*

Abstrac

This research was motivated by the teacher's efforts to increase interest in memorizing hijaiyah letters through the singing method. In this research, a qualitative research approach was used, data collection techniques were obtained through observation, interviews and documentation, the data analysis techniques used were data reduction, data presentation and data verification. Meanwhile, the validity of the data will be strengthened by carrying out inspection techniques. The results of this research show, firstly, the teacher's efforts to increase interest in memorizing hijaiyah letters through the singing method at Nur Hasanah Kindergarten, Lende Village, Kec. Sirenja is to encourage children to sing while learning with the help of a blackboard, blocks with hijaiyah letters written on them, and hijaiyah letter puzzles so that children can increase their interest in learning. The singing method is to train children to say hijaiyah letters to facilitate reading, the hijaiyah letters are illustrated to make it easier for children to recognize and memorize letters and read them easily. Second, supporting and inhibiting factors for teachers in increasing interest in memorizing hijaiyah letters through the singing method at Nur Hasanah Kindergarten, Lende Village District Sirenja, namely the teacher masters song lyrics and can sing songs well, the teacher also controls the class when studying and is equipped with a whiteboard, blocks with hijaiyah letters written on them, hijaiyah letter puzzles. Meanwhile, the inhibiting factor is usually the teacher's unpreparedness in singing because the voice is very limited, making children disorganized or difficult to manage and children feel embarrassed to sing.

Keywords: *Teacher Efforts, Hijaiyyah Letters, Singing*

PENDAHULUAN

Alquran merupakan petunjuk hidup umat Islam didalamnya tersusun ayat ayat indah, ayat-ayat tersebut adalah rangkaian huruf hijaiyah yang disertai harokat dan tanda bacanya. Pengembangan iman dan taqwa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik sangat penting ditanamkan sejak dini sebagai pondasi awal generasi bangsa. Salah satu caranya yaitu dengan memperkenalkan kitab suci Alquran kepada anak usia dini. Huruf hijaiyah atau huruf arab yaitu huruf yang dipergunakan dalam penulisan kitab suci Alquran.

Melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar harus memahami makharijul huruf yaitu tempat keluarnya huruf. *Makharijul huruf* ini biasanya digunakan agar kita tidak salah mengucap, karena salah satu huruf saja salah maka bisa

Vol.4.No.2 Desember 2023

merubah arti atau maknanya. Agar bisa membaca Alquran, perlu mengenali huruf-huruf hijaiyah, bagaimana bentuk dan cara membacanya. Rangkaian huruf hijaiyah ini untuk memperhalus makharijul huruf pada waktu huruf-huruf itu dibunyikan dan pembeda antara satu huruf dengan huruf yang lainnya Rahman dan Syarif (2016)

Materi hafalan huruf hijaiyah diberikan kepada peserta didik pada jenjang pendidikan dasar. Karena materi ini merupakan materi dasar yang harus dikuasai peserta didik sebelum bisa membaca Al-Qur'an, maka materi ini disampaikan pada kelas-kelas awal. Sesuai dengan karakter peserta didik yang notabennya masih anak-anak, maka metode tersebut harus diselaraskan dengan perkembangan anak. Sistem pengorganisasian pembelajaran perlu disusun berdasarkan pendekatan yang lebih meningkatkan kreatifitas pada anak, dengan menggunakan sumber belajar yang dapat digunakan untuk merealisasikan kegiatan-kegiatan yang kreatif. Sesuai dengan usia peserta didik di sekolah dasar, khususnya untuk kelas-kelas bawah, maka metode-metode yang dapat digunakan dalam menyajikan materi pelajaran antara lain: bermain, menyanyi, karyawisata, bercakap-cakap, bercerita, demonstrasi, membaca dengan keras, pemberian tugas, dan lain-lain.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan, biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah, sehingga perkembangan anak dapat di stimulasi secara lebih optimal. Dengan menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya menggunakan alat bantu pembelajaran. Fadilah (2014)

Menyanyi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan, syair yang dilakukan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diajarkan oleh anak. Kegiatan Bernyanyi tidak bisa terlepas dengan Anak Usia Dini. Kegiatan Menyanyi akan membuat suasana belajar anak menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih

optimal. Menyanyi merupakan aktifitas yang menyenangkan bagi anak, dengan menggunakan teknik lagu, ini akan menarik perhatian anak untuk mendengarkan guru atau orang tua dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan, anak akan lebih cepat menghafal dan mengenal ajaran agama islam yang diberikan oleh guru dan orang tua.

Peran lagu terhadap pembelajaran anak usia dini akan lebih efektif untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yaitu, akidah, akhlak dan fiqih. Sebagai contoh, mengenalkan rukun Islam, mengenalkan huruf Hijaiyah, mengenalkan nama-nama Nabi, mengagumi ciptaan tuhan, menyayangi orang tua, berlaku sopan dan masih banyak lagi. Dari lagu lagu itu, seorang pendidik atau guru dapat menanamkan nilai agama bagi anak untuk kehidupan sehari-hari, yang akhir-akhir ini banyak lagu yang kurang Islami dan berdampak negatif bagi Anak Usia Dini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di TK Nur Hasanah Desa lende Kec.Sirenja, Adapun sumber data atau informan penelitian ini adalah guru dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan

Vol.4.No.2 Desember 2023

dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data atau validitas data tidak diuji dengan menggunakan metode statistik, melainkan dengan analisis kritis kualitatif. Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dengan Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara mengoreksi data satu persatu agar dapat diketahui kesalahan-kesalahan yang ada, kemudian akan disempurnakan lebih lanjut. Satori dan Komariah (2012)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang penulis dapatkan terhadap upaya guru dalam meningkatkan minat menghafal huruf hijaiyyah yaitu dengan menggunakan beberapa langkah yaitu : Mengajak anak berbicara, bernyanyi lalu belajar.

Ibu Sri Rahmayati selaku guru dikelas A/B1 juga menyampaikan bahwa:

“Upaya saya sebagai guru untuk meningkatkan minat menghafal huruf hijaiyyah melalui metode bernyanyi yaitu saya mengajak anak-anak bernyanyi sambil belajar dengan dibantu media papan tulis, balok yang bertuliskan huruf hijaiyyah, dan puzzle huruf hijaiyyah agar anak-anak dapat meningkatkan minat belajarnya.”(Wawancara

Untuk mengetahui seperti apa saja metode yang digunakan guru dalam mengajarkan huruf hijaiyyah selain metode bernyanyi, yang digunakan dalam menghafal huruf hijaiyyah di TK Nur Hasanah Desa Lende Kec. Sirenja, Ibu Sri Rahmayati selaku guru dikelas A/B1 mengatakan bahwa:

“Sebelum menerapkan metode bernyanyi yaitu yang pertama metode demonstrasi untuk memberikan penjelasan tentang huruf-huruf hijaiyyah, yang ke dua metode bernyanyi untuk melatih anak menyebutkan huruf hijaiyyah untuk memperlancar bacaan, huruf-huruf hijaiyyah bergambar agar mempermudah anak mengenal dan menghafal huruf serta mudah membacanya dilengkapi dengan media papan tulis, balok yang bertuliskan huruf hijaiyyah, dan puzzle huruf hijaiyyah”.(Wawancara)

Lebih lanjut Ibu Sri Rahmayati menambahkan penjelasannya tentang lebih memilih metode bernyanyi dalam menghafal huruf hijaiyyah bahwa:

“Saya menerapkan metode bernyanyi karena menurut saya metode bernyanyi di sini sangat penting dalam mengenalkan dan menghafal huruf-huruf hijaiyyah, karena metode bernyanyi sesuai dengan anak usia dini yang suka bernyanyi sambil bermain, memberikan contoh bagaimana anak didik saya ini bisa melafalkan dan menghafal huruf yang sedang dipelajari dengan baik dan benar dan cara mengucapkannya, beberapa kali saya mengajarkan dengan cara monoton hanya mengucapkan, sulit untuk mengingatnya. Selanjutnya penerapan metode bernyanyi yang saya lakukan dilengkapi dengan media balok yang bertuliskan huruf hijaiyyah, puzzle huruf hijaiyyah, dan menulis dipapan agar anak lebih tertarik untuk mempelajari huruf-huruf hijaiyyah, karena anak-anak akan merasakan suatu pembelajaran dengan melihat media tersebut seolah-olah seperti bermain, anak lebih cepat mempelajari, menguasai dan mempraktekkan dan mengucapkan huruf hijaiyyah, anak juga merasa

Vol.4.No.2 Desember 2023

gembira dan bahagia sehingga mendorong anak belajar dengan senang”.(Wawancara)

Keadaan anak saat mengeja/ menghafal berdasarkan buku iqra hal demikian dijawab oleh Ibu Ramlah selaku Kepala sekolah TK Nur Hasanah Desa Lende Kec. Sirenja bahwa “masih sebagian kecil anak-anak yang dapat menghafal huruf hijaiyah”.Bagaimana pengembangan kemampuan menghafal huruf hijaiyah terhadap anak, ibu Sri Rahmayati menjawab bahwa “dari 40 peserta didik hanya ada beberapa orang yang menghafal huruf hijaiyah”. Penilaian tentang hasil perkembangan belajar anak maka ibu Sri Rahmayati selaku guru dikelas A/B1 menjawab bahwa “saya menilai hasil belajar anak-anak menggunakan rapor”. Pengembangan moral, agama, bahasa, sosial emosional, seni dilakukan setiap hari maka Ibu Ramlah selaku Kepala sekolah TK Nur Hasanah Desa Lende Kec. Sirenja bahwa “jadi pengembangan moral dan lain-lain anak itu semuanya baik saja”.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam memperkenalkan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi langkah pertama yang dapat guru lakukan yaitu menentukan lagu sesuai dengan tema pembelajaran. Memilih nada lagu yang mudah dipahami dikalangan peserta didik, dimaksudkan agar anak mudah mengingat dan memahami makna yang terdapat dalam lirik lagu, agar guru juga dapat dengan mudah menerapkan lagu kepada peserta didik, mudah memahami makna yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang dialami oleh anak tersebut adalah sebagai peningkatan yang dicapai anak dalam menghafal huruf hijaiyah

Tabel 1

Media perlengkapan dalam metode bernyanyi

No.		Sebelum	Sesudah
1.	Papan tulis	Anak-anak kurang mengetahui bentuk dan tulisan huruf hijaiyah	Anak-anak mengetahui bentuk dan menuliskan huruf hijaiyah di papan tulis.
2.	balok yang bertuliskan huruf hijaiyah	Kurang perhatian anak apabila disuruh menghafal	Anak bersemangat dan mudah untuk menghafal huruf hijaiyah
3.	Puzzle huruf hijaiyah	Anak sering bermain	Anak lebih konsentrasi dalam meningkatkan menghafal huruf hijaiyah

Adapun faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat menghafal huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi Ibu Sri Rahmayati selaku guru kelas A/B1 beliau menjawab bahwa:

“Pertama saya harus menguasai lagu hijaiyah yang akan saya terapkan, guru juga harus menguasai kelas, harus dapat menyanyikan lagu dengan baik, dan yang paling utama adalah melalui penerapan metode bernyanyi dilengkapi dengan media papan tulis, balok yang bertuliskan huruf hijaiyah, dan puzzle huruf hijaiyah yang menarik. Sehingga anak-anak dapat meningkat minat belajar mereka” (wawancara)

Sedangkan Faktor penghambat guru dalam meningkatkan minat menghafal huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi Ibu Ramlah selaku kepala sekolah di TK Nur Hasanah Desa Lende Kec. Sirenja, beliau menjawab bahwa

“Anak banyak bermain dan tidak serius di dalam kelas sehingga menghambat proses belajar yang saya lakukan, dari 40 anak hanya ada beberapa yang menghafal huruf hijaiyah.”(Wawancara)

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung guru meningkatkan minat menghafal huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi yaitu guru harus menguasai lirik lagu serta dapat menyanyikan lagu dengan baik, guru juga harus menguasai kelas pada saat belajar dan dilengkapi media papan tulis, balok yang bertuliskan huruf hijaiyah, puzzle huruf hijaiyah. Sedangkan faktor penghambat yaitu biasanya ketidaksiapan guru dalam bernyanyi karena

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Metode Bernyanyi di TK Nur Hasanah Desa Lende Kec. Sirenja yaitu mengajak anak-anak bernyanyi sambil belajar dengan dibantu media papan tulis, balok yang bertuliskan huruf hijaiyah, dan *puzzle* huruf hijaiyah agar anak-anak dapat meningkat minat belajarnya. Metode bernyanyi untuk melatih anak menyebutkan huruf hijaiyah untuk memperlancar bacaan, huruf-huruf hijaiyah bergambar agar mempermudah anak mengenal dan menghafal huruf serta mudah membacanya. *Kedua*, Pendukung dan penghambat Guru Dalam Meningkatkan Minat Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Metode Bernyanyi di TK Nur Hasanah Desa Lende Kec. Sirenja yaitu guru menguasai lirik lagu serta dapat menyanyikan lagu dengan baik, guru juga menguasai kelas pada saat belajar dan dilengkapi media papan tulis, balok yang bertuliskan huruf hijaiyah, *puzzle* huruf hijaiyah. Sedangkan faktor penghambat yaitu biasanya ketidaksiapan guru dalam bernyanyi karena suara sangat terbatas membuat anak-anak tidak tertib atau susah diatur dan anak-anak merasa malu untuk bernyanyi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ya' la Kurnaedi. *Metode Asy-Syafi'I Cara Praktis Baca AlQur'an*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafii, 2010.
- Ahmad, Susant. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Aji, Irdianto S. *Kiat Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*. Yogyakarta: Diva Pres, 2015.
- Akbar, Khaerul Tanzil, Ardi Gunawan. *Menghafal Al-Qur'an Dengan Otak Kanan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas-Gramedia, 2018.
- Amrinda, *Panduan Penulisan Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi, 2018.
- Aqib, Zainal. *PTK Kecerdasan Musikal, Bernyanyi*. Yogyakarta: AR Ruzz Media 2017
- Arifin, Zainal *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Cet. IV; Jakarta: Rineck Cipta, 2010
- Astuti, Yuliani Dwi. *Ayah, Ibu, Ajari Aku Lagu Sederhana*. Sukabumi: CV Jejak, 2018
- Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014. Bobbi De Potter, *Quantum teaching*. Bandung: Kaifa, 2007.
- Desy, Anwar. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia, 2003.
- Fadilah, Muhamad. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group 2014
- Fauziddin, Mohammad. *Pembelajaran Paud Bermain, Cerita Dan Menyanyi Secara Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014
- George S Morrison, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*
- Istiyarningsih, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Metode Reading Aloud di Kelas I Mi Gubug Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011". Skripsi Tidak Diterbitkan, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011

Vol.4.No.2 Desember 2023

- Kemenbud, Pertumbuhan kognitif anak usia dini. Bandung: Universitas Padjajaran, 2013
- Lembaga Penjamin Mutu, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Palu: LPM IAIN Palu, 2015
- MA Maghfiroh. Pembelajaran membaca Al-Quran. Kendari, Sulawesi tenggar: Institusi Agama Islam Negeri (IAIN). 2019
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Masamah, “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TKQ B Darul Istiqomah Kebon Jeruk- Jakarta Barat)”. Skripsi Tidak Diterbitkan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an (PTIQ) Jakarta 2019 M / 1441 H
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Cet, XXXIV, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015
- Mursid, Pengembangan Pembelajaran PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nurul Zuriyah. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Erlangga, 2016.
- Pendidikan anak usia dini. Karakter anak usia dini. Jakarta:Pekanbaru kemakyoran. 2011
- Sa'dullah. Cara Cepat Menghafal Alquran. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Satrianawati. Media Dan Sumber Belajar. Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta, 2013
- Sugioyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta, 2010
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. XVI; Bandung: Alfabeta, 2012
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana, 2013
- Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010
- Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dan pasal 28